# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskritif, yaitu penelitian dengan menggambarkan fakta-fata, sifat serta hubungan terkait dengan fenomena yang akan diteliti (Donsu, 2016). Ciri khas dari penelitian ini yaitu selain dapat mendeskripsikan variabel yang diselidiki, dapat juga memprediksi dan mengimplikasikan suatu masalah yang ingin diselesaikan. Tujuan menggunakan desain penelitian ini yaitu untuk mengambarkan peran asuh orang tua dalam penerapan protokol kesehatan pada balita di masa pandemi covid-19.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiono (2019, hlm. 145) definisi dari populasi yaitu “suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek disesuaikan dengan kualitas dan ciri khas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Jadi, populasi merupakan total keseluruhan setiap individu atau benda dengan karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.

Adapun populasi dari penelitian ini yaitu pada Ibu yang memiliki balita di wilayah Desa Malaka, Kecamatan Situraja yang berjumlah 141 orang.

### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti kemudian dapat ditarik kesimpulan (Rukajat, 2018). Menurut Sugiono (2019) mengemukakan dalam bukunya tentang kelayakan ukuran sampel penelitian yaitu antara 30-500.

Adapun peneliti menggunakan rumus Slovin dalam penarikan sampel, jumlah sampelnya harus representative dengan tujuan agar hasil dari penelitiannya dapat digeneralisasikan dan dalam perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, tetapi dapat dilakukan dengan menggunakan rumus dan perhitungan sederhana. Berikut dibawah ini merupakan rumus Slovin untuk menentukan sampel:

n = $\frac{N}{1+ N (e)^{2 }}$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Persentase tingkat taraf kesalahan dalam penelitian (e= 10% (0,1))

Sesuai dengan rumusan di atas:

n = $\frac{N}{1+ N (e)^{2 }}$

 = $\frac{141}{1+141 (0,1)^{2 }}$

 = $\frac{141}{2,41}$

 = 58,5 atau 59 orang responden Ibu yang mempunyai balita.

### 3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan ialah *probability sampling*, yaitu *simple random sampling*. Teknik sampling ini cocok digunakan oleh peneliti karena populasi yang sampel penelitian homogen. Sejalan dengan teorinya Nasrudin (2019) dikatakan *simple* *random sampling* apabila dalam pemilihan sampelnya dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut. Selain itu, menurut Sugiono (2019) populasi yang homogen atau relatif homogen ketika dilakukan pengundian, maka akan menghasilkan sampel yang representatif.

Adapun peneliti menggunakan alat bantu untuk mengacak sampel yang diteliti dengan *microsoft* *Excel 2013*. Langkah-langkah peneliti dalam melakukan random sampling yaitu sebagai berikut:

1. Membuat kode untuk setiap anggota populasi. Peneliti akan menggunakan kode sampel dengan nama inisial.



**Gambar 3.1 Entry kode tiap anggota populasi**

1. Pada kolom 2 membuat nama Rand dengan rumus “**=RAND()**”, langkah selanjutnya untuk mempermudah yaitu menarik rumus untuk meneruskan pada baris berikutnya.



**Gambar 3.2 Random tiap anggota populasi**

1. Selanjutnya membuat kolom baru dengan nama sampel, lalu tuliskan rumus “**=INDEX($A$3:$A$143;$B$3:$B$143)**” atau pilih menu “**DATA**”. Kemudian klik “**SORT”.** Selanjutnya, klik “**SORT BY**” pilih “**RAND**”**. Terakhir klik “OK**”. Setelah di random dan tampil hasil undiannya kemudian pilih jumlah sampel yang dibutuhkan. Peneliti akan mengambil sampel 59 orang, kemudian pilih yang telah di acak sebanyak 59 sampel.

 



**Gambar 3.3 Sampel yang diambil**

### 3.2.4 Kriteria Subjek Penelitian

Berikut kriteria orang tua yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian diantaranya yaitu:

1. Kriteria inklusi yaitu kriteria dimana seseorang tersebut memenuhi pernyaratan untuk terlibat dalam penelitian dan bisa terlibat dalam penelitian (Irfannuddin, 2019). Ibu yang memiliki balita usia 2-5 tahun dan koperatif.
2. Kriteria ekslusi yaitu kriteria individu yang memenuhi persyaratan terlibat dalam penelitian tetapi tidak dapat ikut serta menjadi responden penelitian (Irfannuddin, 2019). Kriteria ekslusi dari penelitian ini yaitu Ibu yang tidak bersedia untuk mengisi kuisoner.

## 3.3 Fokus Studi

Fokus studi penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran peran asuh orang tua dalam menerapkan protokol kesehatan khususnya pada balita usia 2-5 tahun.

## 3.4 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *satu* variabel tentang peran asuh orang tua dalam menerapkan protokol kesehatan pada balita di masa pandemi *covid-19.* Lihatlah tabel 3.1 di bawah ini!

Tabel 3.1

**Definisi Operaional**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi Operasional | Skala Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur |
| Peran asuh orangtu dalam menerapkan protokol kesehatan pada balita. | Peran asuh yaitu kegiatan ibu dalam menerapkan hgygiene perorang dan sanitasi lingkungan terkait dengan protokol kesehatan pada anak balita sesuai dengan anjuran dari pemerintah yaitu 3M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak) mulai dari persiapan sampai pelaksanaan dan ketentuanya guna mencegah tertularnya virus *covid-19* pada balita. | Likert | Kuisoner  | Berikut kategori yang digunakan untuk menilai peran asuh orang tua:Baik: >80%Kurang: <80%Untuk skoringnya: 5 = Selalu4=Sering3=Kadang-kadang2= jarang 1= Tidak pernah |

## 3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2021 selama 3 hari yaitu pada tanggal 7-9 April 2021 di Desa Malaka Kecamatan Situraja, Kabupaten Sumedang.

## 3.6 Instrumen Penelitian

Adapun intrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa kuisoner. Kuisoner adalah alat pengukuran berisi beberapa item pertanyaan atau pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dalam suatu variabel yang telah ditentukan (Rukajat, 2018). Kuisoner ini diadop dari kemenkes dan WHO tentang protokol kesehatan pada anak balita dengan prosedurnya. Jenis kuisoner yang digunakan peneliti berupa pernyataan tertutup, yaitu kuisoner yang berisi pernyataan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan. Kuisoner ini terdiri dari 36 pernyataan positif. 17 pernyataan terkait dengan indikator cuci tangan yang baik dan benar, 14 pernyataan tentang memakai masker yang benar, dan 5 pernyataan dalam penerapan menjaga jarak fisik.

Skala yang diukur menggunakan skala likert. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur menjadi indikator dari variabel yang dijabarkan. Indikator tersebut menjadi titik tolak dalam penyusunan item-tem instrumen yang dapat berupa pernyataan. Adapun jawaban dalam setiap item penelitian ini menggunakan rentang 1-5 (1= tidak pernah, 2= jarang, 3= kadang-kadang, 4= sering, dan 5= selalu).

Berikut kisi-kisi dari indikator variabel yang akan diteliti pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2

 **Kisi-Kisi Instrumen untuk Mengukur Peran Asuh Orang tua dalam Menerapkan Protokol Kesehatan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator | Sub Indikator | Jumlah Butir | No. Soal |
| Cuci Tangan |  | Persiapan sebelum, akan cuci tangan. | 3 | 1,2,3 |
|  |  | Membasahi tangan dengan air yang mengalir. | 1 | 4 |
|  |  | Penggunaan sabun. | 1 | 5 |
|  |  | Membersihkan telapak tangan. | 1 | 6 |
|  |  | Gosok punggung tanan dan sela-sela jari. | 1 | 7 |
|  |  | Gosok telapak tangan dengan sela jari saling bertautan. | 1 | 8 |
|  |  | Lakukan gerakan mengunci dengan membersihkan ujung jari dengan telapak tangan. | 1 | 9 |
|  |  | Gerakan menggegam ibu jari dengan gerakan memutar. | 1 | 10 |
|  |  | Gerakan memutar antara telapak tangan dengan kuku. Lakukan kebalik dengan arah jarum jam. | 1 | 11 |
|  |  | Mengeringkan tangan. | 1 | 12 |
|  |  | Mematikan keran. | 1 | 13 |
|  |  | Ketentuan waktu penting untuk cuci tangan. | 4 | 14, 15, 16,17 |
| Pemakaian masker |  | Persiapan | 3 | 18,19, 20 |
|  |  | Mengajari anak cuci tangan sebelum memakai masker | 1 | 21 |
|  |  | Pastikan masker tidak bolong, rusak, atau kotor. | 1 | 22 |
|  |  | Pastikan masker menutup hidung, mulut, dan dagu dan sesuaikan dengan bentuk hidung. | 1 | 23 |
|  |  | Ajari cara melepaskan masker. | 1 | 24 |
|  |  | Cuci tangan setelah pakai masker. | 1 | 25 |
|  |  | Cuci masker kain atau buang masker apabila 1 kali pakai. | 2 | 26, 29 |
|  |  | Ketentuan waktu penting pakai masker | 6 | 27, 28, 29, 30, 31, 32 |
| *Physical distancing* |  | Persiapan dengan memberikan pengertian kepada anak. | 1 | 33 |
|  |  | Ketika ingin keluar rumah, jangan lupa masker.  | 1 | 35 |
|  |  | Tidak berkerumun. | 1 | 37 |
|  |  | Tidak menerima tamu atau kunjungan | 1 | 39 |
|  |  | Anjurkan anak di rumah saja dengan bermain di rumah. |  | 34, 38 |
|  |  | Tidak mengajak anak rekreasi | 1 | 36 |
|  |  | Hindari berjabat tangan | 1 | 40 |

Selanjutnya dilakukan uji prasarat intrumen penelitian:

1. Uji Validitas

Menurut Masturoh & T (2018) kuisoner dikatakan valid apabila di setiap indikator sesuai dengan apa yang diukur serta dibagi menjadi 2 kategori yaitu ada valid isi (instrumen sesuai topik yang diukur) dan valid kontruk/ kerangka (kesesuaian dengan definisi operasional melaui variabel yang akan diteliti). Peneliti menghitung validitas intrumen menggunakan *SPSS versi 25.0 for windows* dengan rumus korelasi *Product Moment:*

rxy = $\frac{n(\sum\_{}^{}XY)-(\sum\_{}^{}Y)}{\sqrt{\{n(\sum\_{}^{}X^{2}}-\left(\sum\_{}^{}X)^{2 }\right\} \sqrt{\{n(\sum\_{}^{}Y}-\left(\sum\_{}^{}Y)^{2 }\right\}}$

Keterangan:

rxy  : Koefisien kolerasi

n : Jumlah sampel

X : Skor butir soal

Y : Skor total

Menurut Sugiono (2019) kata valid ini merupakan suatu intrumen dapat digunakan sebagai alat ukur yang akan diteliti. Taraf signifikasi yang akan digunakan peneliti yaitu 5%. Berdasarkan rumus dari SPSS peneliti menggunakan rumus *Product Moment Pearson Correlation* dengan menghubungkan antara masing-masing skor item soal yang diberi kode peneliti P dengan skor total yang diperoleh dari jawaban responden atas kuisoner. Pedoman uji validitas menggunakan *Product Moment Pearson Correlation* di program *SPSS* *versi 25.0 for windows* dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

1. Jika rhitung > rtabel maka item pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika rhitung < rtabel maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.
3. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka item kuisoner dinyatakan valid.
4. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka item kuisoner dinyatakan tidak valid.

Untuk Uji Validitas dilakukan di Desa Pamulihan yang berjumlah 50 orang Ibu yang memiliki balita yang usianya 2-5 tahun. Untuk mengetahui instrumen valid tidaknya, dilihat dari ($r\_{hitung}>r\_{tabel} (0,73>0,2787$)) dengan menggunakan taraf signifikasi kesalahan 5%. Hasil menunjukkan dari 40 soal pernyataan dinyatakan valid sebanyak 36 soal dan 4 soal pernyataan dinyatakan tidak valid. Maka dari itu, peneliti akan menggunakan 36 soal pernyataan yang valid dalam melakukan teknik pengumpulan data.

1. Uji Reliabelitas

Uji reliabelitas digunakan untuk melihat konsistennya suatu alat ukur dari beberapa item. Jika konsisten dalam setiap itemnya maka dapat digunakan sebagai pengumpulan data dari penelitian yang akan diteliti. Menurut Sugiono (2019), intrumen yang reliabel belum tentu valid. Hal ini disebabkan karena intrumen tersebut mengalami kerusakan. Berikut rumus Spreaman Brown (*Split half*) yaitu menggunakan teknik belah dua:

ri = $\frac{2r\_{b}}{1+r\_{b}}$

Keterangan:

ri : reliabilitas internal seluruh intrumen

rb : Kolerasi product moment.

Pengujian reliabilitas yang diperoleh kemudian di konsultasikan dengan rtabel dengan taraf signifikasi 5%. Jika ri > rtabel maka instrumen dikatakan *reliabel* dan jika ri > rtabel maka intrumen penelitiannya *tidak reliabel*.

Peneliti akan menggunakan uji reliabelitas dengan sofware dari window yaitu *SPSS versi 25.0 for windows*. Adapun rumus yang akan digunakan peneliti yaitu menggunakan teknik analisis *Alpha Cronbach.* Uji reliabilitas ini mengacu pada nilai *Alpha* yang terdapat dalam tabel output SPSS. Adapun, bahan panduan dalam mengambil keputusan menggunakan *Alpha Cronbach* menurut Sujarweni (2014) yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka kuisoner dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka kuisoner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Hasil yang didapat adalah 0.949, sehingga dapat disimpulkan bahwa 40 pernyataan tersebut menunjukkan reliabelitas dalam setiap pernyataannya. Dari 40 pernyataan terdapat 4 pernyataan yang tidak valid, tetapi reliabel. Sesuai dengan pernyataan Sugiono (2019) yang menyatakan bahwa pernyataan yang reliabel belum tentu valid, hal ini disebabkan karena kerusakan dalam pernyataan tersebut. reliabelitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi perlu juga dilakukan untuk pengujian reliabilitas. Maka dari itu, disarankan sebelum uji reliabelitas diwajibkan untuk uji validitas terlebih dahulu.

## 3.7 Pengumpulan Data

### 3.7.1 Metode

Metode pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan survey, yaitu sebuah rancangan penelitian yang menghubungkan variabel dalam bentuk populasi dengan distribusi disertai dengan beberapa indikator-indikator sesuai dengan variabel yang akan diteliti (Donsu, 2016). Survey yang diberikan kepada responden berupa selembaran kertas kuisoner dengan pernyataan tertutup. Dimana responden, diperkenankan untuk memilih satu jawaban di lembaran pernyataan yang telah disediakan.

### 3.7.2 Teknik/ Langkah-Langkah

1. Tahap persiapan
	1. Pengumpulan artkel, buku, ebook, dan jurnal yang relevan dengan yang diteliti.
	2. Menyusun proposal dimulai pada bulan Januari-Maret 2021, konultasi dengan dosen pembimbing, dan seminar proposal penelitian pada tanggal 17 Maret 2021.
	3. Mengurus perizinan ke dinas kesehatan pada tanggal 4 Februari 2021 untuk melihat angka kejadian *covid-19* pada balita sebagai data pendukung penelitian dan disetujui pada tanggal 11 Februari 2021.
	4. Mengurus perizinan kepada kepala puskesmas guna dalam pengambilan data melalui bidan desa di tempat yang akan diteliti pada tanggal 22 Maret 2021 dan telah diizinkan pada tanggal 22 Maret 2021.
	5. Selanjutnya, peneliti menggali lebih dalam mengenai masalah diwilayah desa tersebut melalui bidan desa sebagai petugas pelayanan kesehatan di desa tersebut pada tanggal 4 Maret 2021 dan suratnya menyusul.
	6. Pada tanggal 4 Maret 2021 telah mengurus perizinan kepada kepala desa di tempat yang akan diteliti dan disetujui pada tanggal 28 Maret 2021.
	7. Menjelaskan maksud,tujuan, dan waktu penelitian kepada bidan desa dan kader di tempat yang akan diteliti pada tanggal 4 Maret 2021.
2. Tahap pelaksanaan
3. Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel penelitian, peneliti bekerjasama dengan bidan desa Malaka. Pada tanggal 7 – 9 April 2021 peneliti melaksanakan penelitian, pukul 07.30 WIB peneliti melakukan kunjungan kepada 3 posyandu yang terdapat di Desa tersebut. Disana, peneliti dibantu oleh bidan desa dan 3 kader dalam mengumpulkan responden. Penelitian dilaksanakan secara bergilir, maksudnya yaitu setelah anak responden ditimbang. Selanjutnya yaitu peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai maksud dan tujuannya hadir dalam kegiatan posyandu. Penelitian dilaksanakan dari pukul 08.00 WIB – 10.00 WIB.
4. Setelah responden selesai dalam kegiatan penimbangan, peneliti menjelaskan prosedur penelitian, kemudian membagikan absensi sebagai bukti persetujuan menjadi responden dan ditandatangani. Semua responden menyetujui dan ikut berpartisipasi dalam proses penelitian berupa absensi dan penandatanganan informed consent diwakili oleh salah satu responden. Informed consent tersebut sebelumnya telah ditandatangani oleh penanggung jawab di tempat yang akan di teliti, dilanjutkan dengan tandatangan dari 6 kader sebagai saksi di 3 tempat posyandu. Peneliti menjelaskan cara pengisiannya.
5. Pembagian kuisoner kepada responden dilakukan sendiri, dibantu oleh 3 kader dalam setiap dusun dan 1 bidan desa di tempat yang akan di teliti. Peneliti memberikan lembaran kertas berupa kuisoner yang berisikan nama inisial, usia Ibu, pekerjaan, pendidikan, alamat, nama anak, usia anak, dan jenis kelamin anak.
6. Setelah responden selesai mengisi kuisoner tersebut. kemudian, peneliti mengecek kembali kelengkapan datanya. Apabila terdapat kekurangan atau tidak lengkap, maka peneliti meminta responden untuk melengkapi jawaban atau data yang belum terisi.
7. Dalam setiap kegiatan penelitian, peneliti mendokumentasikan sebagai bukti telah dilaksanakan penelitian dan dilampirkan.
8. Setelah selesai melakukan penelitian, peneliti melanjutkan ke pengolahan data pada tanggal 10 April 2021.
9. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel disertai dengan narasi.

## 3.8 Pengolahan dan Analisis Data

### 3.8.1 Pengolahan Data

1. Membuat kode *(Coding*)

Maksudnya adalah kuisoner yang disebarkan kepada responden tersebut terlebih dahulu diberikan kode huruf dan angka secara berurutan seperti R1, R2, dan seterusnya yang artinya adalah Responden 1,Responden ke-2, dan seterusnya dengan tujuan untuk mempermudahkan peneliti dalam pengecekan setiap pengambilan data yang diterima responden, sehingga akan terlihat kesalahan dalam melakukan analisis data. Selain itu, peneliti memberikan kode kategori yang telah ditentukan dalam menyimpulkan hasil analisis data.

Tabel 3.3

**Pengkodean**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Kode | Arti |
| 1 | Peran asuh orang tua dalam menerapkan protokol kesehatan pada balita | 12 | BaikKurang |

1. Memeriksa data *(Editing)*

Apabila kuisoner telah terkumpul, langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan pemeriksaan atau pengecekan kusioner di setiap itemnya dengan maksud menghindari ketidaklengkapan data dan ketersedian data.

1. *Skoring* Data

Dalam setiap item pernyataan peneliti telah menyediakan alternatif jawaban dari responden dengan skor sebagai berikut:

1. Selalu : diberi skor 5 apabila responden selalu melakukannya secara terus-menerus, setiap saat dan setiap waktu.
2. Sering : diberi skor 4 apabila responden sering dilakukan kepada anaknya setiap hari.
3. Kadang-kadang : diberi skor 3 apabila responden merasa pernyataan itu pernah dilakukan, tetapi tidak sering.
4. Jarang : diberi skor 2 apabila pernyataan tersebut tidak sering dilakukan responden.
5. Tidak pernah: diberi skor 1 apabila pernyataan tersebut tidak pernah dilakukan responden.
6. Memasukan data *(Entry data)*

Pada tahap ini, peneliti melakukan penginputan data melalui sofware yang digunakan di komputer yaitu *SPSS versi 25.0 for windows* dan *Microsoft Excel versi tahun 2013 for windows.* Setiap jawaban responden peneliti memasukannya ke dalam sofware, kemudian dilihat persentase jawabannya dengan tujuan untuk menganilisis setiap jawaban responden sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan. Peneliti memasukan data persoal dalam setiap indikator di *Microsoft Excel versi tahun 2013 for windows* terlebih dahulu, dilanjutkan dengan menganalisis di sofware *SPSS versi 25.0 for windows.*

1. Pembersihan data *(Clean* data*)*

Terakhir, peneliti melakukan pengecekan kembali terkait dengan kemungkinan-kemungkinan kesalahan baik kode ataupun kelengkapan data. Kemudian peneliti melakukan perbaikan terhadap data yang kurang tepat.

### 3.8.2 Analisis Data

Dalam pengelolaan analisis data peneliti mengadopsi menurut Rukajat (2018) dengan menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu menganalisis data dengan menggambarkan data yang terkumpul tanpa bermaksud untuk menggeneralisasikan. Cara hitungnya yaitu dengan menghitung jumlah total skor jawaban setelah masing-masing frekuensi dikalikan dengan nilai level 1-5. Jumlah skor total jawaban bila skornya 5 sehingga dapat didapatan kriteria angka presentase yang akan menunjukkan tinggi rendahnya suatu variabel. Selain itu, analisis statistik deskriptif dapat memberikan gambaran dari variabel yang diteliti, dilihat dari sum, range, rata-rata (*mean*), maximum, dan minimum.

Nama lain dari statistik deskripstif yaitu analisis univariat. Analisis univariat adalah menganalisis karakteristik dari variabel yang diteliti. Analisis univariat yang digunakan adalah data kategorik (mendeskripsikan berdasarkan distribusi frekuensi persentase dari yang diteliti. Acapun rumus untuk menghitung persentasenya menurut Rukajat (2018) sebagai berikut:

P = $\frac{F}{N }$ $×100\%$

Keterangan :

P : Prosentase yang dicari

F : Frekuensi jawaban untuk setiap alternatif

N : Jumlah frekuensi jawaban (= jumlah responden)

100% : Bilangan tetap

Adapun interpretasi untuk mengetahui peran asuh orang tua dalam menerapkan protokol kesehatan pada balita di masa pandemi *covid-19*, maka peneliti akan melakukan pengukuran kuisoner dari 5 alternatif jawaban yang harus dipilih sesuai dengan pendapat responden. Dari alternatif jawaban tersebut, kemudian disusun kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Nilai komulatif yaitu jumlah nilai dari setiap item yang merupakan jawaban dari 59 responden.
2. Presentase adalah nilai komulatif item dibagi dengan nilai frekuensi x 100% (Rukajat, 2018).
3. Klasifikasi kriteria penilaian presentase :
4. Baik : > 80%
5. Kurang : < 80%

## 3.9 Penyajian Data

Setelah dilakukan pengolahan dan di analisis data yang diperoleh, kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi berbentuk tabel dan teks narasi.

## 3.10 Etika Penelitian

Terdapat beberapa prinsip etik dalam penelitian, diantaranya yaitu sebagai berikut:

* + - 1. Menghormati harkat dan martabat manusia *(Respect For Person)*

Peneliti mempertimbangkan hak-hak responden terkait dengan keikutsertaan menjadi sampel penelitian. Peneliti tidak akan memaksa responden yang tidak ingin terlibat dalam penelitian. Maka dari itu, peneliti sudah mempersiapkan formulir informed consent untuk responden, setuju atau tidaknya menjadi responden.

* + - 1. Berbuat baik *(Beneficience)*

Peneliti berharap apa yang diteliti mempunyai manfaat sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian sehingga peneliti sangat memperhatikan keselamatan bagi responden.

* + - 1. Keadilan *(Justice)*

Peneliti akan berperilaku adil kepada responden yaitu tidak ada unsur yang membeda-bedakan antara satu dengan yang lainnya. peneliti akan memperlakukan responden sama rata.

* + - 1. Tidak merugikan *(Non-maleficience*)

Sebelumnya peneliti sudah menjelaskan bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko yang membahayakan responden. Maka dari itu, sangatlah penting bagi peneliti memperhatikan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dalam penelitian ini sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian. Dalam meminimalisir penyebaran covid-19, peneliti akan menggunakan protokol kesehatan dalam memutuskan mata rantai pencegahan covid-19.

* + - 1. Kejujuran *(Veracity)*

Peneliti memberikan informasi tentang prosedur pengisian lembaran kuisoner dengan sebenar-benarnya dan tidak ada unsur kebohongan. Pada pelaksanaan dilakukan dengan bukti nyata tidak ada unsur memanipulasi.

* + - 1. Menepati janji *(Fidelity)*

Dalam pengisian kusioner peneliti memiliki komitmen waktu yang sebelumnya sudah disepakati.

* + - 1. Kerahasiaan *(Confidentiality)*

Peneliti akan menjamin kerahasiaan nama responden dengan tidak mencantumkan nama asli dan diganti menjadi inisial. Peneliti akan memberitahu responden hasil penelitiannya tidak akan disebarluaskan dan hanya untuk penelitian semata

* + - 1. Akuntability *(Accountability)*

Peneliti mempunyai tanggungjawab penuh sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati sebelumnya dengan subjek penelitian.

## 3.11 Kerangka Pikir

Kurangnya perhatian masyarakat termasuk orang tua dalam menerapkan protokol kesehatan

Peran Asuh Orang tua dalam menerapkan protokol kesehatan pada balita

Hasil yang diharapkan yaitu orang tua menerapkan protokol kesehatan dengan baik.

Bagan 3.1Kerangka Pikir